<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PEMBERIAN MISOPROSTOL PERVAGINAM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/466/Prognas.Akr/
XII/2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Memasukkan misoprostol ke dalam vagina.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemberian misoprostol pervagina. Untuk pematangan serviks, menguatkan kontraksi uterus,menghentikan perdarahan.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Pelaksanaan :
1. Pantau DJJ, his, tensi
2. Melakukan pemeriksaan dalam, tempatkan tablet misoprostol 50mg di fornik sposterior vagina
3. Diulang setiap 6 jam, maksimal pemberian 4 kali
4. Pemberian dihentikan bila pelvic scort >=5
5. Misoprostol mempunyai resiko meningkatkan kejadian rupture uteri oleh karena itu hanya dikerjakan di pelayanan kesehatan yang lengkap (ada fasilitas operasi)</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Ruang Bersalin
2. Kamar Operasi</td></tr>
</table>